

PENGARUH *GOODWILL, RESEARCH AND DEVELOPMENT (RnD), DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN*

**Sri Imaningati¹⁾
Novita Sari**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng
Email: ¹⁾imut_imaningati@yahoo.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of goodwill, research and development (RnD) as well as the intellectual capital of the firm's market value. Sampling method used is purposive sampling with the following criteria: (1) the Issuer is in the manufacturing industry that registered shares are actively traded on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2009 to 2013, (2) the Issuer to publish a full annual financial statements for the period December 31, 2009 - December 31, 2013, (3) the Issuer has a record stock price at the close end of the year, (4) the Issuer has the value of intangible assets is positive and (5) Has the complete data related to the variables used in this study.

Based on these criteria, of the 142 companies listed in the Indonesia Stock Exchange acquired 28 companies were used as a sample. Analyzer used to test the hypothesis of this study is multiple regression analysis. The result showed that (1) Goodwill negatively effect the market value of the company, (2) Research and development (RnD) positive effect about the market value of the company and (3) Intellectual capital positive effect on the market value of the company.

Keywords: Goodwill, Research and development (RnD), Research and development (RnD), the company's market value.

PENDAHULUAN

Aset yaitu harta kekayaan yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Jenis-jenis aset umumnya dibagi menjadi aset lancar (*current assets*), aset tetap (*fixed assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*). Aset lancar adalah bentuk aset yang dalam waktu singkat (kurang dari satu tahun) dapat diubah menjadi uang kas. Aset tetap adalah harta kekayaan milik perusahaan yang dapat diukur dengan jelas dan bersifat permanen. Aset tidak berwujud adalah

semua aset yang tidak dapat disimpan dalam bentuk persediaan dan dipegang bentuknya tetapi dapat dirasakan. Aset tidak berwujud (*intangible assets*) menempati posisi yang semakin penting pada bisnis modern. Aset tidak berwujud memiliki karakter yang berbeda dengan aset tetap. Sebuah aset tetap biasanya mempunyai kapasitas tertentu di samping umur tertentu. Saat ini semakin banyak perusahaan yang hidupnya mengandalkan pada aset tidak berwujud. Suatu aset tidak berwujud harus dapat diidentifikasi,

terpisah dari perusahaannya. Aset tersebut dapat dijual atau dipindahkan (Prihadi, 2012).

Akuntansi untuk aset tidak berwujud (*intangibles*) telah menjadi subjek perdebatan di banyak negara. Permasalahan utama yang muncul mengenai pengakuan dari aset tidak berwujud sebagai harta (*assets*). Jika diakui sebagai harta, muncul perdebatan selanjutnya mengenai pengukurannya dan perlakuan akuntansi terbaik yang mampu menunjukkan sumber daya dan kinerja dari perusahaan (Shahwan, 2002). Aset tidak berwujud umumnya digolongkan menjadi dua kelompok besar yaitu yang dapat diidentifikasi (*identifiable*), seperti *patent, franchises, organization costs, computer software* dan *costs*, serta yang *unidentifiable* seperti *goodwill* (Belkaoui, 1993).

Aset tidak berwujud berdasarkan masa manfaatnya dapat digolongkan menjadi dua, yang pertama yaitu aset tidak berwujud dengan masa manfaatnya yang dibatasi oleh undang-undang, peraturan/persetujuan atau oleh sifat aset itu sendiri, seperti hak paten, hak cipta, dan *franchise*. Yang kedua, aset tidak berwujud yang masa manfaatnya tidak terbatas, seperti *trade-mark* dan *goodwill*. *Intangible assets* juga dikenal dengan *intellectual assets, intellectual capital, intellectual property*, atau *knowledge capital*. Contoh-contohnya meliputi *copyrights, patents, intellectual property, goodwill, brands, trademarks, ideas* dan *relationship* (Rachmawati, 2011).

Studi mengenai *goodwill* yang dilakukan oleh Hidayanti dan Sunyoto (2012) menemukan bahwa nilai *goodwill* berpengaruh positif terhadap nilai pasar ekuitas.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Gotama (2012) menyatakan bahwa nilai *goodwill* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai aset tidak berwujud khususnya tentang *research and development* yang diteliti oleh Gleason dan Klock (2006) menyatakan bahwa aktivitas *research and development* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan Soraya dan Syafruddin (2013) yaitu *research and development* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Namun, Nekhili *et al* (2012) melakukan penelitian tentang hubungan antara *Research and Development* dan nilai pasar yang diprosikan oleh *market to book value* dan menyimpulkan bahwa pengungkapan intensitas dan kapitalisasi *Research and Development* berpengaruh negatif terhadap peningkatan nilai pasar.

Penelitian tentang *intellectual capital* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain oleh Palaguna (2014) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama diperoleh Putra (2012) dan Suryaningsih (2012) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Sedangkan hasil berbeda diperoleh Pramudita (2012) yang menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai pasar. Penelitian Yuniasih *et al* (2010) juga menunjukkan hal yang sama yaitu *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar. Berdasarkan studi di atas masih

terdapat perbedaan hasil penelitian yaitu ada beberapa peneliti yang menyampaikan pengaruh positif dan negatif antara *goodwill*, *research and development* dan *intellectual capital* terhadap nilai pasar perusahaan, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel tersebut terhadap nilai pasar perusahaan.

TELAAH PUSTAKA

Nilai pasar perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya, (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada tujuan perusahaan dimasa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadianto, 2001 dalam (Hermuningsih 2013).

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007), ada beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan yaitu nilai nominal, nilai intrinsik, nilai likuidasi, nilai buku dan nilai pasar. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Nilai pasar adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar dipasar saham sedangkan konsep yang

paling representatif untuk menentukan nilai suatu perusahaan adalah konsep intrinsik. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan nilai aset melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan.

Goodwill

Goodwill di dalam PSAK no 22 adalah suatu aset yang mencerminkan manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset lainnya yang diperoleh dalam kombinasi bisnis yang tidak dapat diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Transaksi yang kadangkala disebut sebagai “penggabungan sesungguhnya (*true merger*)” atau “penggabungan setara (*merger of equals*)” juga merupakan kombinasi bisnis (IAI, 2010). Munculnya *goodwill* dapat dilihat dari 2 cara, yaitu: Internal dan eksternal (akuisisi). *Goodwill* yang didapat melalui internal merupakan arti *goodwill* secara luas, karena disini mengakui adanya nilai-nilai ekonomis internal perusahaan yang dapat dikembangkan dan bukan dari hasil pembelian. Seperti contoh penguasaan pasar, wibawa

manajerial, kekuatan pekerja, hubungan dengan pemerintah. *Goodwill* semacam ini sudah tidak boleh diakui dalam penyajiannya di laporan posisi keuangan (Hidayanti dan Sunyoto, 2012).

Goodwill yang dimunculkan dengan eksternal, merupakan *goodwill* yang diperoleh dari akuisisi perusahaan lain. *Goodwill* ini timbul karena suatu perusahaan mengakuisisi perusahaan lain, dan *goodwill* diakui dari selisih harga beli perusahaan yang diakui terhadap nilai pasar wajar dari nilai bersih aset baik berwujud maupun tidak berwujud yang dapat diidentifikasi. Menurut Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) no.22 paragraf 39 tentang Akuntansi Penggabungan Badan Usaha yang menjelaskan tentang keberadaan *goodwill* yang harus diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya. Periode amortisasi *goodwill* selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 20 tahun dengan alasan yang tepat (Hidayanti dan Sunyoto, 2012).

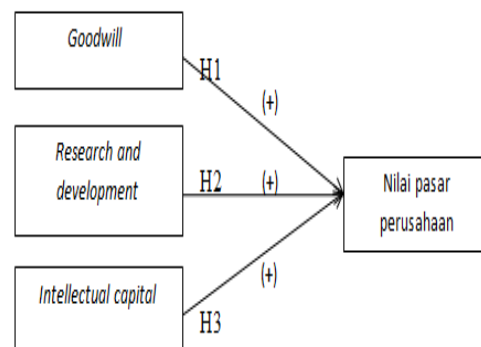
Research and Development (RnD)

Research and Development merupakan sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik (Sukmadinata, 2009 dalam Nursyahidah, 2012). Hasil dari *research and development* tidak hanya pengembangan sebuah produk yang sudah ada melainkan juga untuk menemukan pengetahuan atau permasalahan atas jawaban praktis. Metode *research and development* juga didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut

(Sugiyono, 2011). *Research and development* memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk mengembangkan produk dan proses produksi yang lebih baik serta inovasi penjualan yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Padgett dan Galan, 2010).

Hasil penelitian Gleason K dan Klock (2006) di Amerika, menunjukkan bahwa *research and development intensity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mendukung hasil penelitian Oswald dan Zarpwin, (2004) yang menunjukkan bahwa aktivitas *research and development* berhubungan positif dan mampu menjelaskan perubahan nilai badan usaha. Melalui aktivitas *research and development* (RnD), perusahaan dapat mengembangkan produk dan memiliki proses produksi yang lebih baik serta inovasi penjualan yang efektif, Pedgett dan Galan (2010) dalam Soraya dan Syafruddin, (2013). Dengan demikian, litbang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang lebih baik dimasa depan.

Gambar 1.
Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis

Goodwill Terhadap Nilai Pasar Perusahaan

Goodwill merupakan cerminan atas lebih tingginya kekuatan potensi laba perusahaan yang diakuisisi daripada nilai wajarnya dan dalam praktiknya, goodwill merupakan cerminan atas pembayaran premium untuk mendapatkan perusahaan yang diakuisisi. Pentingnya informasi yang tepat dan berguna mengenai goodwill menjadi semakin meningkat karena dapat membantu para investor dalam melakukan valuasi terhadap nilai suatu perusahaan (Gotama, 2012). Hidayanti dan Sunyoto (2012) menyatakan bahwa goodwill berpengaruh positif terhadap nilai pasar ekuitas. Surtikanti dan Priyanto (2011) juga menunjukkan hal yang sama yaitu nilai goodwill berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₁: *Goodwill* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Research and Development (RnD) Terhadap Nilai Pasar Perusahaan

Perusahaan yang melakukan investasi utamanya dalam bentuk aset tidak berwujud, seperti aktivitas penelitian dan pengembangan, akan mampu menciptakan daya saing yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang, dimana semakin besar investasi tersebut maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Srinivasan, et al., 2004). Penelitian Oswald dan Zarowin (2004) menunjukkan bahwa aktivitas *research and development* berhubungan

positif dan mampu menjelaskan perubahan nilai badan usaha. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₂: *Research and development* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Perusahaan

Meningkatnya nilai perusahaan menyebabkan meningkatnya market to book value ratio yaitu selisih antara nilai pasar dengan nilai buku. Perbedaan yang signifikan antara nilai pasar dan nilai buku menunjukkan adanya hidden asset yang tidak tercantum dalam laporan keuangan yaitu intellectual capital. Palaguna (2014) menyatakan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Suryaningsih (2012) juga menunjukkan intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₃: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Emiten berada pada industry manufaktur yang sahamnya

- terdaftar aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2013.
2. Emiten mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap untuk periode 31 Desember 2009-31 Desember 2013.
 3. Emiten memiliki catatan harga saham pada saat penutupan akhir tahun.
 4. Emiten memiliki nilai aset tidak berwujud (INTAV) yang positif, untuk mengontrol perusahaan-perusahaan yang diteliti bahwa goodwill, *research and development* (RnD) dan *intellectual capital* memiliki nilai INTAV yang positif.
 5. Memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Nilai pasar perusahaan
Variabel ini digunakan sebagai variabel dependen yang diukur dengan nilai dari jumlah saham beredar (*outstanding shares*) dikali dengan harga saham perusahaan. Dimana harga saham perusahaan yang digunakan adalah harga saham penutupan pada akhir tahun atau *year end closing price* (Salamudin, et al., 2010). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$CMV = \text{Jumlah saham beredar} \times \text{harga saham penutupan pada akhir tahun}$$

1. Goodwill
Variabel nilai *goodwill* merupakan variabel *dummy*, dimana jika perusahaan menyajikan nilai

goodwill dalam laporan keuangannya, maka skornya adalah 1, jika tidak maka skornya adalah 0.

2. *Research and development (RnD)*

Variabel *research and development* dilambangkan dengan RnD (*research and development*) dan merupakan variabel *dummy*, dimana jika perusahaan menyajikan biaya *research and development* dalam laporan keuangannya, maka skornya adalah 1. Jika tidak, maka skornya adalah 0.

3.

Intellectual capital
Intellectual capital diukur dengan model pulic (1998) yaitu *value added intellectual coefficient* (VAICtm) yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh komponen *intellectual capital* yang terdiri dari *value added of capital employee* (VACA), *value added of human capital* (VAHU) dan *structural capital value added* (STVA). Formulasi dan tahapan perhitungan VAICtm adalah sebagai berikut (Ulum, 2009) :

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

a. *Value Added (VA)*

$$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT}$$

Dimana :

Output yaitu total penjualan dan pendapatan lain

Input yaitu beban (beban bunga dan beban operasional) dan biaya lain-lain (selain beban karyawan)

b. *Value Added Capital Employed (VACA)*

$$VACA = VA / CE$$

Dimana :

VACA adalah *Value added capital employed*

VA merupakan *Value added*

CE adalah *Capital Employed* yaitu dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih).

c. *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = VA / HC$$

Dimana :

VAHU adalah *Value Added Human Capital*

HC adalah *Human capital* (beban karyawan terdiri dari gaji dan tunjangan).

d. *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = SC / VA$$

Dimana :

STVA adalah *Structural capital value added*

SC adalah *Structural Capital* (VA – HC)

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengakses *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu data yang diambil berupa data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listed*) di BEI pada tahun 2009-2013. Selain itu, data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data empiris dan studi pustaka. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengolah

literature, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mendukung pembahasan masal yang diteliti dan memperoleh pemahaman secara teoritis (Soraya, dan Syafruddin 2013).

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah menjamin akurasi data. Secara rinci metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Soraya dan Syafruddin, 2013). Rumus regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai pasar perusahaan
a : Konstanta (harga Y, bila X=0)

β_{1-n} : Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen)

X_1 : *Goodwill*

X_2 : *Research and development*

X_3 : *Intellectual capital*

e : *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda diperoleh rangkuman hasil analisis regresi. Hasil uji

multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada variabel *goodwill* sebesar 0,968, variabel *research and development (RnD)* sebesar 0,965, variabel *intellectual capital* sebesar 0,998, dimana semua nilai *tolerance* tersebut lebih dari (di atas) 0,1. Sedangkan untuk nilai VIF pada variabel *goodwill* sebesar 1,033, variabel *research and development (RnD)* sebesar 1,036, variabel *intellectual capital* sebesar 1,002, dimana semua nilai VIF tersebut kurang dari (di bawah) 10. Sehingga

dapat dijelaskan bahwa diantara variabel independen dalam penelitian pada nilai *tolerance* dan VIF tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson Test* sebesar 2,044. Nilai *Durbin Watson* tersebut berada pada interval tidak ada autokorelasi yaitu diantara 1,66 sampai dengan 2,34 (Algifari, 2000). Sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari problem autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Tabel 1
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

	Adjusted R Square	Adjusted R Square
	,548 ^a	,276

Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,276 hal ini berarti 27,6% variasi nilai pasar perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen *goodwill*, *research and development (RnD)* dan *intellectual capital*, sedangkan sisanya (100 % - 27,6 % = 72,4 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Nilai probabilitas signifikansi tersebut ($0,000 \leq 0,05$) dan nilai F hitung $12,444 >$ dari F tabel (2,71), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *goodwill*, *research and development (RnD)* dan *intellectual capital* terhadap nilai pasar perusahaan dan dapat dikatakan juga bahwa model regresi yang dipakai sudah memenuhi kriteria fit (kuat).

Hasil dari uji F hitung sebesar 12,444 dengan probabilitas 0,000.

Uji Regresi

Tabel 3
Uji Regresi

	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Standard Error		
	24,264	,122	198,171	,000
	-,472	,107	-4,424	,000
	,262	,131	2,005	,048
	,010	,002	,355	,000

Berdasarkan hasil perhitungan pada kolom *Unstandardized Coefficients*(B) diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 24,264 - 0,472 \text{ Goodwill} + 0,262 \text{ RnD} + 0,010 \text{ IC} + e$$

Uji Hipotesis

Hasil uji t statistik pada tabel 3, penelitian *goodwill* berpengaruh negatif terhadap nilai pasar perusahaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 sebesar 0,000. *Research and development (RnD)* dan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,048 dan 0,000.

Pengaruh *goodwill* terhadap nilai pasar perusahaan

Hipotesis pertama yaitu *goodwill* berpengaruh negatif terhadap nilai pasar perusahaan. Hasil uji t statistik penelitian *goodwill* sebesar -4,403 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05, menunjukkan bahwa *goodwill* berpengaruh negatif terhadap nilai pasar perusahaan, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan semakin tinggi nilai *goodwill* maka semakin kecil pengaruhnya terhadap nilai pasar perusahaan, karena disebabkan sebagian besar perusahaan di Indonesia berasal dari hasil merger atau akuisisi sehingga oleh investor tidak dianggap mewakili nilai pasar perusahaan. Berbeda dengan perusahaan diluar Indonesia yang mencantumkan *goodwill* kebanyakan bukan berasal dari merger atau akuisisi, sehingga oleh investor dianggap sebagai nilai lebih perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Gotama (2012) yang menyatakan bahwa *goodwill* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, akan tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari Hidayanti dan Sunyoto (2012) yang menyatakan bahwa *goodwill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pasar.

Pengaruh *research and development (RnD)* terhadap nilai pasar perusahaan

Hipotesis kedua yaitu *research and development (RnD)* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Hasil uji t statistik penelitian *research and development (RnD)* sebesar 2,005 dengan nilai signifikansi 0,048 lebih kecil dari nilai 0,05, menunjukkan bahwa *research and development (RnD)* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan semakin besar nilai *research and development* maka semakin tinggi pula nilai pasar perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Soraya dan Syafruddin (2013) menyatakan bahwa *research and development (RnD)* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan, akan tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Nekhili *et al* (2012) yang menyatakan bahwa

research and development (RnD) berpengaruh negatif terhadap peningkatan nilai pasar.

Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar perusahaan

Hipotesis ketiga yaitu *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Hasil uji t statistik penelitian *intellectual capital* sebesar 3,953 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05, menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan dan penggunaan *intellectual capital* secara efektif terbukti mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Suryaningsih (2012), yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan, akan tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Yuniasih *et al* (2010) yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban pertanyaan dan permasalahan yang sekaligus merupakan tujuan yang berhasil dicapai adalah sebagai berikut :

a. *Goodwill* mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai pasar

perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berarti semakin tinggi nilai *goodwill* maka semakin kecil pengaruhnya terhadap nilai pasar perusahaan, karena disebabkan sebagian besar perusahaan di Indonesia berasal dari hasil merger atau akuisisi sehingga oleh investor tidak dianggap mewakili nilai pasar perusahaan. Berbeda dengan perusahaan diluar Indonesia yang mencantumkan *goodwill* kebanyakan bukan berasal dari merger atau akuisisi, sehingga oleh investor dianggap sebagai nilai lebih perusahaan.

b. *Research and development (RnD)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pasar perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berarti semakin besar nilai *research and development* maka semakin tinggi pula nilai pasar perusahaan.

c. *Intellectual capital* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berarti pengelolaan dan penggunaan *Intellectual capital* secara efektif terbukti mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Saran

a. Bagi perusahaan diharapkan untuk mengungkapkan nilai aset tidak berwujud kedalam laporan posisi keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang lebih handal dan relevan.

- b. Diharapkan perusahaan-perusahaan di Indonesia perlu mengambil inisiatif untuk menilai aset tidak berwujud yang mereka miliki dan mengungkapkannya secara sukarela kepada publik.
- c. Bagi investor sebelum berinvestasi sebaiknya investor memperhatikan aset tidak berwujud, karena berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang sama bahwa *goodwill*, *research and development* dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan untuk semua jenis perusahaan.

Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan-perusahaan pada industri yang berbeda sehingga hasil ini dapat dibandingkan. Dan disarankan untuk menambah variabel independen lainnya, dengan harapan dapat menghasilkan temuan yang lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari, 2000, Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi. BPFE UGM, Yogyakarta.

Anindhita, Anggara A. dan Martani, Dwi, 2005, Manfaat Kandungan Informasi Amortisasi *Goodwill* Dalam

Laporan Keuangan, Universitas Indonesia.

Bartholomew, David, 2008, *Building on Knowledge*, Blackwell, Ltd. Oxford

Belkaoui, Ahmed R, 1993, *Accounting Theory*, 3rd edition, *Harcourt Brace & Company*, Florida.

Bontis, N Keow, W.C, and Richardson, S, 2000, *Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1 No. 1.

Bontis, Nick 1998, *Intellectual Capital: An Exploratory Study that Develops Measures and Models.* *Management Decision* Vol. 36.

Christiawan, Jogi, Yulius dan Tarigan Josua, 2007, Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9, NO. 1, Mei 2007: 1-8. Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Foster, B.P., Fletcher, R., and Stout, W.D, 2000, *Valuing intangible assets. The CPA Journal*.

Ghozali, Imam, 2011, Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program *IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Gleason, K. dan Klock, 2006, *Intangible Capital in the Pharmaceutical & Chemistry Industry*

Gotama, Hendro, Wijaya, 2012, Pengaruh Perubahan Perlakuan Akuntansi dikarenakan Perubahan Standard Akuntansi pada Nilai

- Goodwill terhadap Nilai Perusahaan
Hermuningsih, Sri, 2013, Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia, University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta.
- Hidayanti, Ery, dan Sunyoto, 2012, Amortisasi *Goodwill* (Kajian Literatur dan Riview Beberapa Artikel Penelitian Terkait Amortisasi *Goodwill*), STIE Widya Gama Lumajang
- IAI, 2010, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Kombinasi Bisnis, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 2013, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, BPFE, Yogyakarta
- Jama'an, 2008, Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Kantor Akuntan Public Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Public yang Listing di BEJ). Semarang: universitas diponegoro, Semarang.
- Keown, Arthur J. Marthin, J. W. Petty and D. F. Scott, 2002, Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip Dasar dan Aplikasi, Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Listiana, Nourma, 2011, Likuiditas Pasar Saham Dan Asimetri Informasi Di Seputar Pengumuman Laba Triwulan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lisvery, Saoria, dan Ginting, Irma, Yosephine, 2004, Aktiva Tak Berwujud, vol 1, Universitas Indonesia.
- Meek, Gary K., and Sidney J. Gray, 1998, *The Value added statement: An innovation for the U.S. companies. Accounting Horizons*.
- Nekhili, Mehdi., Boubaker, Sabri., dan Lakhil, Faten, 2012, *Ownership Structure, Voluntary R&D Disclosure and Market Value of Firms: The French Case. International Journal of Business*.
- Nursyahidah, Farida, 2012, Penelitian dan Pengembangan, IKIP PGRI Semarang.
- Oswald, D.R., and Pau Zarowin, 2004, Capitalization of R&D and The Informativeness of Stock Price, *Proceedings at The European Accounting Association 2004 Annual Congress*. London.
- Padgett, Robert C. dan Jose I. Galan, 2010, The Effect of Research and Development Intensity on Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*. Vol.93
- Palaguna, Andri, Tandri, 2014, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012), Universitas Widayatama.
- Pradana, Bayu, Ilham, 2011, Hubungan Antara *Knowledge Management* dan *Organizational Learning* serta Dampaknya pada *Organizational Effectiveness*.

- Tesis dipublikasikan. Universitas Brawijaya Malang.
- Pramudita, Gema, 2012, Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010. Skripsi FE. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prihadi, Toto, 2012, Praktis Memahami Laporan keuangan sesuai *IFRS & PSAK*, Jakarta.
- Putra, I, Gede, Cahyadi, 2012, Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan, Universitas Mahasaraswati Makasar.
- Rachmawati, Adelita, Shanti, 2011, Pengaruh Aktiva Tetap Tak Berwujud (*Intangibles assets*) Terhadap Financial Distress, Universitas Indonesia.
- Salamudin, N, Ridzwan B, Muhd, K.I, and Faridah, H.H, 2010, Intangible assets valuation in the Malaysian capital market. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 11
- Samuel, B, Graves, 2000, *The Corporate Social Perfomance Financial Perfomance Link*, *Strategic Management Journal*.
- Setijawan, Imam, 2011, pengaruh asset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan, vol 13, universitas sultan agung semarang, Semarang.
- Siegel, Philip dan Carl Borgia, 2007, *The Measurement and Recognition of Intangible Assets*, *Journal of business and Public Affairs*, Vol. 1.
- Shahwan, Y, S, 2002, *The Australian Market Perception of Goodwil l and Identi fiable Intangible*. Thesis. University of WesternSydney.
- Soraya, Letsa, dan Syafruddin, Muchamad, 2013, Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud Dan Penelitian Dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Srinivasan, S, and Kwan, Y.S, 2004, *The value relevance and reliability of brand assetsrecognized by UK firms. The Accounting Review*, Vol. 79
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhendah, Rousilita, 2009, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilaian Pasar, Universitas Tarumanegara.
- Sujoko, dan Soebiantoro, Ugy, 2007, Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.9
- Suryaningsih, Ariati, 2012, Analisis Nilai Tambah sebagai Indikator Modal Intelektual dan Pengaruhnya terhadap Kinerja dan Nilai Pasar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi FE. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ulum, Ihyaul, 2009, *Intellectual Capital : Konsep dan Kajian Empiris*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Wahyudi, Untung dan Pawestri, Hartini Prasetyaning, 2005, Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai

- Perusahaan: Dengan
Keputusan Keuangan sebagai
Variabel Intervening.
Simposium Nasional
Akuntansi.
- Yuniasih, Ni, Wayan, dan Wirama
Dewa, Gede, Badewa, I Dewa,
Nyoman, 2012, Pengaruh
Modal Intelektual Pada
Kinerja Pasar Perusahaan,
Universitas Udayana, Bali.
- Zulmiati, Risqi, 2012, Pengaruh
Intellectual Capital Terhadap
Kinerja Perusahaan (Studi
pada Perusahaan *Consumer
Good Industry* yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun
2005-2010), Universitas
Diponegoro, Semarang.

